

**ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL
KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR
PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM
LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2010-2012**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

BAGUS ANINDITO
NIM.C2C008170

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Bagus Anindito
Nomor Induk Mahasiswa : C2C008170
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012.**
Dosen Pembimbing : Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

Semarang, 8 Juli 2015

Dosen Pembimbing,

Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D

NIP. 197505272000121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Bagus Anindito
Nomor Induk Mahasiswa : C2C008170
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012.**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Juli 2015

Tim Penguji :

1. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)
3. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya, Bagus Anindito, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012.** Adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemungkinan terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

(Bagus Anindito)

NIM : C2C008170

ABSTRACT

Financial aspects of the company's success is a benchmark in performance and one of the aspects that affect the survival of the company. Companies that have a healthy financial performance will be known of how the company's ability to earn a profit through profitability ratios. This study aimed to analyze the effect of : (1) working capital turnover, (2) capital structure, (3) the age of the company, and (4) the size of the company to profitability in companies incorporated in the LQ-45 in Indonesia Stock Exchange in 2010-2012. Profitability is the ability of the company makes a profit in relation to sales, total assets and own capital. Working capital is defined as capital used to finance the company's day-to-day operations, especially those that have a short duration. The capital structure is permanent financing company that consists of long-term debt, common stock and preferred stock. Age company shows how long the company is up and running. Firm size shows the size of the enterprise, where there are three alternative proxies that can be used to determine the size of the company, namely through the size of the asset, net sales, and market capitalization.

Data collection method used in this research is literature study and documentation. Data used in this research is secondary data. Secondary data in question are the financial statements published by the company on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The analysis method used in this study is multiple regression. This study uses data company incorporated in the LQ-45 in Indonesia Stock Exchange Year 2010 to 2012 and samples were taken by using purposive sampling. The number of samples taken in this study as many as 24 companies.

The results showed that the variables that have a negative and significant impact on profitability is the capital structure and the size of the company. While the firm age variable positive and significant impact on profitability. And working capital turnover variable has no significant effect on profitability.

Keywords : working capital turnover, capital structure, firm age, firm size, profitability

ABSTRAK

Aspek keuangan merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dan salah satu aspek yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang sehat akan diketahui dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh : (1) perputaran modal kerja, (2) struktur modal, (3) umur perusahaan dan (4) ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Struktur modal yaitu pembiayaan perusahaan yang bersifat permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham biasa dan saham preferen. Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan, dimana ada tiga alternatif proksi yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya ukuran perusahaan, yaitu melalui ukuran aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (*market capitalized*).

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini menggunakan data perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 dan sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 24 perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas adalah struktur modal dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dan variabel perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci : perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012”** ini dapat terselesaikan. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
2. Puji Harto, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberikan masukan, nasehat serta semangat kepada penulis.
3. Bapak Dul Muid, S.E., M.Si., Akt selaku Dosen Wali.

4. Ibu, Almarhum Bapak, Adik yang terkasih. Terimakasih untuk kasih sayang, perjuangan, perhatian serta doa yang selalu diberikan untuk kesuksesan penulis.
5. Mas Tatas, Mas ipul terimakasih atas dukungan, doa dan hari-hari indah yang ditorehkan kepada penulis.
6. Switzi Fara Dhetia Terimakasih atas kebaikan, pengorbanan dan kesediaan dalam mendengarkan setiap curahan hati penulis.
7. Para Sahabatku: Fraidy, Uly, Resa, Mas Andra, Mahardhika, Candri Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, motivasi, Semoga kita bisa menggapai kesuksesan bersama dan tetap mempertahankan persahabatan yang dijalin selama ini.
8. Teman-teman seperjuangan. Vido, Adi Baskara, Ibnu, Septi. Terimakasih atas segala bentuk motivasi dan informasi yang diberikan selama bimbingan.
9. Mas Imam. Terimakasih atas segala motivasi dan informasi yang diberikan selama kegiatan perkuliahan.
10. Seluruh teman-teman Akuntansi Reguler II angkatan 2008 kelas A dan B. Terima kasih untuk kekeluargaan, kebersamaan, dan kekompakan selama di bangku kuliah.
11. Semua pihak yang telah sangat membantu namun tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk sekecil apapun doa yang kalian berikan.

Penulis memohon maaf sekiranya penyajian maupun pembahasan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, khususnya bidang akuntansi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Semarang, 5 Juli 2015

Yang membuat pernyataan,

(Bagus Anindito)

NIM: C2C008170

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.4. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1 Profitabilitas.....	7
2.1.2 Pendekatan <i>Du Pont</i>	8
2.1.3 Perputaran Modal Kerja.....	9
2.1.4 Struktur Modal	10
2.1.5 Umur Perusahaan	12
2.1.6 Ukuran Perusahaan.....	12
2.2. Penelitian Terdahulu.....	14
2.3. Kerangka Pemikiran	17
2.4. Pengembangan Hipotesis	17
2.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas.....	17
2.4.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas.....	18
2.4.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	19

2.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	20
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	21
3.1.1 Variabel Penelitian	21
3.1.2 Definisi Operasional Variabel.....	22
3.2. Populasi dan sampel	23
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Analisis Data	25
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	25
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	25
3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	25
3.5.4 Uji Model.....	29
3.5.5 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Deskripsi Obyek Penelitian.....	32
4.2. Statistik Deskriptif.....	33
4.3. Uji Asumsi Klasik	35
4.3.1 Uji Normalitas.....	35
4.3.2 Uji Multikolinearitas	37
4.3.3 Uji Heterokedastisitas.....	38
4.3.4 Uji Autokoeralasi	40
4.4. Analisis Regresi.....	41
4.5. Uji Model.....	42
4.5.1 Koefisien Determinasi	42
4.5.2 Uji Signifikansi Simultan F	42
4.6. Uji Hipotesis.....	43
4.6.1 Hipotesis Pertama.....	44
4.6.2 Hipotesis Kedua	44
4.6.3 Hipotesis Ketiga	45
4.6.4 Hipotesis Keempat	45

4.7. Pembahasan.....	45
4.7.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas.....	45
4.7.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas	46
4.7.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas.....	47
4.7.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas	48
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Keterbatasan Penelitian.....	51
5.3. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4.1. Metode Pengambilan Sampel Penelitian	32
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif	33
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	36
Tabel 4.4. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov setelah data outlier.....	37
Tabel 4.5. Hasil Uji Multikolinearitas	38
Tabel 4.6. Hasil Uji Autokorelasi dengan run test	40
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi	42
Tabel 4.8. Hasil Koefisien Determinasi	43
Tabel 4.9. Hasil Uji Signifikan Simultan F.....	44
Tabel 4.10 Hasil Uji Signifikan Individual t	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1. Kerangka Pikir.....	17
Gambar.4.1. Hasil Uji Scattler Plot	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Daftar Perusahaan

Lampiran B. Tabulasi

Lampiran C. Analisis Regresi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki beberapa tujuan, salah satu tujuannya adalah mendapatkan laba yang maksimal. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kesuksesan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan asetnya secara produktif. Modal kerja sebagai salah satu komponen terpenting dari aset yang harus dikelola dan dimanfaatkan secara efektif dan produktif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan (Yusralaini, dkk, 2009).

Aspek keuangan merupakan tolok ukur keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dan salah satu aspek yang mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Keberhasilan perusahaan dalam kinerjanya dapat dilihat dari kondisi keuangan dan kinerja keuangan yang dimiliki. Perusahaan yang memiliki kinerja keuanganyang sehat akan diketahui dari bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit melalui rasio profitabilitas.

Menurut Merti (2010), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam upayanya memperoleh laba yang menjadi tujuan utama, hal yang dilakukan perusahaan adalah dengan penjualan barang atau jasa. Semakin besar volume penjualan barang dan jasa, maka laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga akan semakin besar.

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya yang merupakan fokus utama dalam penilaian prestasi perusahaan karena bagi perusahaan profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut (Sunarto dan Budi,2010). Adapun rasio-rasio yang dapat mewakili profitabilitas adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), *profit margin on sales* dan *basic earning power* (BEP). Rasio-rasio tersebut mampu menggambarkan dan memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja dan kondisi keuangan perusahaan.

Dalam memaksimalkan perolehan laba yang didapat oleh perusahaan, manajer perlu mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan. Setelah mengetahui pengaruh dari masing-masing faktor terhadap profitabilitas, perusahaan dapat menentukan langkah untuk mengatasi masalah-masalah dan meminimalisir dampak negatif yang timbul.

Penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat untuk mengukur profitabilitas perusahaan. Rasio ini merupakan rasio yang terpenting diantara rasio rentabilitas yang ada. Riyanto (2010), menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) mampu merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas seluruh sumber daya keuangan yang ditanamkan pada perusahaan. ROA sering digunakan oleh top manajemen untuk mengevaluasi unit-unit usaha dalam perusahaan yang multi divisional. Manajer divisi mempunyai pengaruh yang besar terhadap aset yang digunakan dalam divisi tersebut, tetapi kurang mempunyai pengaruh terhadap bagaimana aset tersebut dibiayai karena divisi tersebut tidak merancang untuk mencari pinjaman sendiri, pengeluaran obligasi maupun saham.

Penelitian-penelitian mengenai profitabilitas dan faktor-faktor yang mempengaruhinya sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Yusraini, dkk. (2009), mengenai pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi profitabilitas dan menggunakan variabel independen: perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Alat analisis penelitian yang digunakan adalah *multiple linear regression*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel perputaran modal kerja dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Nurhasanah (2012), mengenai pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa struktur modal yang diprosikan *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sementara itu pada penelitian yang dilakukan Kamaliah, dkk. (2009) mengenai analisis pengaruh rasio aknvtas, leverage keuangan, ukuran dan umur perusahaan terhadap profitabilitas dapat memberikan bukti empiris bahwa *inventory turn over*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *total assets turn over* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat diketahui pengaruh yang diberikan faktor-faktor terhadap profitabilitas, dimana hasil-hasil penelitian sebelumnya memberikan hasil berbeda. Hal tersebut memberikan rujukan penulis untuk melakukan penelitian lanjutan, sehingga diharapkan penulis akan memberikan informasi penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Dalam penelitian yang akan dilakukan menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di BEI dan menggunakan periode pengamatan tiga tahun, yakni tahun 2010-2012. Penggunaan tahun pengamatan ini diharapkan akan memberikan informasi hasil penelitian yang lebih akurat. Sehingga dapat digunakan untuk melihat perkembangan nilai perusahaan dari tahun ke tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka judul penelitian yang diambil oleh peneliti adalah : **ANALISIS PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, STRUKTUR MODAL, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2010-2012.**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.
3. Untuk menganalisis pengaruh umur perusahaan terhadap profitabilitas.
4. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagi investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
2. Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur modal dan ukuran perusahaan dari setiap tahunnya, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan dari perusahaan sendiri dalam rangka meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Bagi peneliti dapat digunakan untuk menambah wawasan dalam studi profitabilitas.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar teori, kerangka pemikiran dalam bentuk skema dan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data yang digunakan, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan deskripsi objek penelitian yang membahas tentang sampel dan variabel, analisis data dan pengujian dalam penelitian serta menjelaskan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir dalam penulisan yang berisi kesimpulan dari penelitian, keterbatasan, saran serta rekomendasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Sartono (2010), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Van Horne dan Wachowicz (2009), mengemukakan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi. Macam-macam rasio profitabilitas antara lain :

1. Profitabilitas dalam kaitannya dengan penjualan menggunakan rasio margin laba kotor dan margin laba bersih.
2. Profitabilitas dalam hubungannya dengan investasi, menggunakan dua pengukuran yaitu ROI (*Return On Investment*) dan ROA (*Return On Asset*)
ROA digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya.

ROA atau ROI merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dari kekayaan atau aset yang digunakan. ROA berguna untuk mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktivitas yang tersedia dan daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan.

Sartono (2010), menyatakan bahwa ROA menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aset atau aset yang dipergunakan. Rosyadah

dkk. (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ROA penting bagi manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. ROA juga penting untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan.

Return on asset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.2 Pendekatan *Du Pont*

Salah satu teori yang mengkaji hubungan penjualan, biaya, dan total aset yang digunakan oleh perusahaan adalah *Du Pont System*. Menurut *Du Pont*, perubahan penjualan, biaya dan laba bersih serta total aset akan mempengaruhi perubahan laba. Perubahan penjualan belum tentu proporsional dengan perubahan laba karena adanya perbedaan dalam perkembangan biaya. Selain itu perubahan laba juga dipengaruhi perubahan perputaran aset, semakin cepat perkembangan aset berarti semakin efektif perusahaan dengan akibat meningkatnya laba yang diperoleh. Penelitian ini didasari oleh teori "*Du Pont System*" yang menyatakan bahwa profitabilitas ditentukan oleh:

$$\text{ROA} = \text{Margin Laba Bersih} \times \text{Perputaran Total Aset}$$

Baik margin laba bersih maupun rasio perputaran aset tidak dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan. Margin laba bersih tidak memperhitungkan penggunaan aset, sementara rasio perputaran total aset tidak memperhitungkan profitabilitas dalam penjualan. Rasio

pengembalian atas investasi atau daya untuk menghasilkan laba perusahaan akan terjadi jika terdapat peningkatan dalam perputaran aset, peningkatan dalam margin laba bersih, atau keduanya. Dua perusahaan dengan margin laba bersih dan perputaran total aset yang berbeda dapat saja memiliki daya untuk menghasilkan laba yang sama. (Horne dan Wachowicz, 2009)

ROA atau ROI merupakan rasio pengukuran profitabilitas yang sering digunakan oleh manajer keuangan untuk mengukur efektifitas keseluruhan dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Horne dan Wachowicz, 2009). Berdasarkan hal ini, maka faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah laba bersih setelah pajak, penjualan bersih dan total aset.

Berkaitan dengan teori Du Pont, maka ROA dapat dirumuskan dengan :

ROA = Margin Laba Bersih x Perputaran Total Aset

$$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} = \text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \text{ROA} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

2.1.3 Perputaran Modal Kerja

Modal kerja (*working capital*) didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek. Menurut Riyanto (2010), modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Periode perputaran modal kerja (*working capital turnover period*) dimulai dari saat dimana kembali lagi menjadi kas. Makin pendek periode tersebut maka makin cepat perputarannya atau makin tinggi tingkat perputarannya.

Sementara itu Kasmir (2008), mendefinisikan perputaran modal kerja sebagai rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk menilai efisiensi modal kerja dapat digunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang sering disebut *working capital turnover* (perputaran modal kerja). Rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adanya kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas yang terlalu besar.

Menurut Munawir (2007), untuk menilai keefektifan modal kerja dapat menggunakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja (*working capital turnover*), dimana rasio ini menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan. Perputaran modal kerja yang rendah menunjukkan adalah kelebihan modal kerja yang mungkin disebabkan rendahnya perputaran persediaan, piutang atau adanya saldo kas terlalu besar.

2.1.4 Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Sementara itu Sartono (2010), mendefinisikan struktur modal merupakan

perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham *preferen*, dan saham biasa. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, pada dasarnya struktur modal yaitu pembiayaan perusahaan yang bersifat permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham biasa dan saham *preferen*.

Struktur modal mencerminkan perbandingan antara hutang dengan total asset. *Pecking order theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang *profitable* umumnya meminjam dalam jumlah sedikit. Hal ini bukan disebabkan karena perusahaan mempunyai target *debt to equity ratio* yang rendah, tetapi karena perusahaan tersebut cenderung memerlukan *external financing* yang sedikit. Perusahaan yang kurang *profitable* akan cenderung mempunyai hutang yang lebih besar karena dana internal tidak cukup dan hutang merupakan sumber yang lebih disukai (Husnan, 1996). Secara teori apabila hutang semakin besar, maka perusahaan akan menanggung biaya yang semakin tinggi, sehingga terdapat potensi penurunan laba.

Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri. Kasmir (2008), menyatakan bahwa DER merupakan rasio dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. DER dapat dirumuskan dengan :

$$\text{DER} = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

2.1.4 Umur Perusahaan

Menurut Utami (2011), umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Semakin lama perusahaan, maka semakin banyak informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Sehingga dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri dan tingkat profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih muda dan akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan.

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Disamping itu suatu perusahaan yang skalanya besar dimana sahamnya tersebar sangat luas, setiap perusahaan modalnya akan mempunyai pengaruh terhadap kemungkinan hilangnya atau tergesernya kontrol dari pihak dominan terhadap perusahaan yang bersangkutan. Perusahaan dengan ukuran besar akan dapat menghasilkan produk dengan tingkat biaya rendah. Dimana tingkat biaya yang rendah merupakan unsur untuk mencapai laba yang diinginkan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. (Kamaliah,dkk., 2009)

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya perusahaan, dimana ada tiga alternatif proksi yang dapat digunakan untuk menentukan besarnya ukuran

perusahaan, yaitu melalui ukuran aset, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar (*market capitalized*). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

Perusahaan dengan skala besar akan lebih mempunyai kemungkinan untuk memenangkan persaingan dalam bisnis, dimana perusahaan besar mempunyai pengendalian dan tingkat daya saing yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil, sehingga bisa digunakan dengan perlindungan terhadap resiko ekonomis. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aset yang besar pula. Perusahaan besar dapat lebih mudah untuk mengakses pasar modal dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Semakin besar ukuran perusahaan semakin mudah untuk mendapatkan modal eksternal dalam jumlah yang lebih besar, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga menaikkan nilai perusahaan. Dengan tersedianya dana tersebut maka memberi kemudahan perusahaan untuk melaksanakan peluang investasi.

Kusuma (2005) dalam Merti (2013), menyebutkan terdapat tiga teori mengenai hubungan antara ukuran perusahaan dan tingkat keuntungan :

1. Teori teknologi, yang menekankan pada modal fisik, *economies of scale*, dan lingkup sebagai faktor-faktor yang menentukan besarnya ukuran perusahaan yang optimal serta pengaruhnya terhadap profitabilitas.
2. Teori organisasi, menjelaskan hubungan profitabilitas dengan ukuran perusahaan yang dikaitkan dengan biaya transaksi organisasi, didalamnya terdapat teori *critical resources*.

3. Teori institusional mengaitkan ukuran perusahaan dengan faktor-faktor seperti sistem perundang-undangan, peraturan *anti-trust*, perlindungan patent, ukuran pasar dan perkembangan pasar keuangan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Yusralaini, Amir Hasan, dan Imeiga Helen (2009), menguji “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Automotive And Allied Product* di Bursa Efek Jakarta”. Variabel dependen yang digunakan adalah ROA, sedangkan variabel independen yang digunakan antara lain : perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan. Data penelitian dianalisa menggunakan *Multiple Linear Regression*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dari empat variabel yang diasumsikan berpengaruh terhadap profitabilitas, hanya dua variabel yang berpengaruh signifikan yaitu variabel struktur modal dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel perputaran modal kerja dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products* di Bursa Efek Jakarta.

Penelitian Kamaliah, dkk. (2009), mengenai Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan *Wholesale And Retail Trade* Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Inventory Turn Over, *Debt to Equity Ratio* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan *Total Assets Turn Over* dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian Nurhasanah (2012), mengenai Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Assets Ratio secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Dari uraian tersebut di atas, maka ringkasan penelitian terdahulu dapat diketahui pada tabel berikut ini :

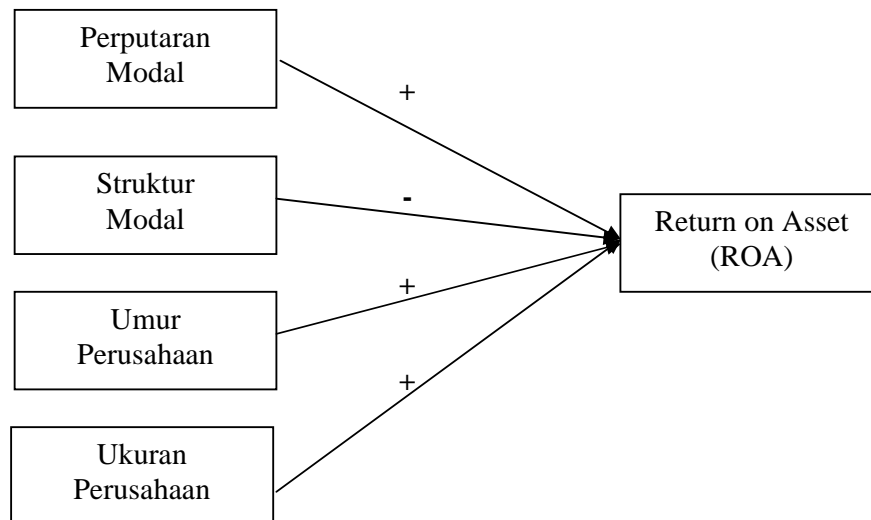
Tabel 2.1.
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Metode Analisis	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Yusralaini, Hasan, dan Helen (2009)	Analisis Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> ○ Perputaran modal kerja ○ Struktur modal ○ Umur perusahaan ○ Ukuran perusahaan ○ Profitabilitas 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Variabel struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>Automotive and Allied Products</i> di Bursa Efek Jakarta. ○ Variabel perputaran modal kerja dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan <i>Automotive and Allied Products</i> di Bursa Efek Jakarta.
2	Kamaliah, dkk. (2009)	Analisis Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> ○ Rasio Aktivitas ○ <i>Leverage</i> Keuangan ○ Ukuran dan Umur Perusahaan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Inventory Turn Over</i>, <i>Debt to Equity Ratio</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ○ <i>Total Assets Turn Over</i> dan umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3	Nurhasanah (2012)	Analisis Regresi Berganda	<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Debt to Assets Ratio</i> ○ <i>Debt to Equity Ratio</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ○ <i>Debt to Assets Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ○ <i>Debt to Equity Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas

2.3. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan pengaruh perputaran modal kerja, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Perputaran Modal Terhadap Profitabilitas

Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi akan menyenangkan kreditor jangka pendek. Mereka akan memperoleh kepastian bahwa modal kerja berputar dengan kecepatan tinggi dan utang akan segera dapat dibayar meski dalam kondisi operasi yang sulit sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan memiliki profitabilitas tinggi artinya bahwa modal yang

besar, efektivitas juga akan tinggi. Tetapi modal yang besar belum tentu perusahaan memperoleh profitabilitas yang tinggi. Hal ini tergantung dari penggunaan modal kerja apakah efektif dan efisien atau tidak.

Modal kerja yang selalu berputar akan mempengaruhi arus dana dalam perusahaan. Apabila perputaran modal kerja mengalami peningkatan setiap tahunnya, berarti arus dana yang kembali ke perusahaan akan semakin lancar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran modal kerja, semakin panjang waktu terikatnya dana yang berarti pengelolaan modal kerja kurang efektif dan efisien dan cenderung menurunkan profitabilitasnya. (Julkarnain, 2012)

Berdasarkan beberapa pendapat dan bukti empiris, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Perputaran modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan pemilik perusahaan sehingga rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin tingginya risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan, begitu juga sebaliknya apabila semakin rendah rasio ini maka menunjukkan semakin rendah pula risiko kegagalan yang mungkin terjadi pada perusahaan. Rosyadah, dkk. (2013)

Pendapat tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Yusralaini dkk. (2009), yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *Automotive and Allied Products*.

Berdasarkan beberapa pendapat dan bukti empiris, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₂: Struktur modal berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

2.4.3. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Bestivano (2013), dalam penelitiannya menyatakan bahwa umur perusahaan penting dipertimbangkan oleh investor dalam menanamkan modalnya. Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam persaingan usaha serta dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau yang masih memiliki umur yang singkat.

Umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Semakin lama perusahaan, maka semakin banyak informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan. (Utami,2011)

Perusahaan yang telah lama berdiri akan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi dari pada perusahaan yang baru berdiri dan tingkat profitabilitasnya akan lebih stabil dibandingkan perusahaan yang mempunyai umur yang relatif lebih muda dan akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnis perusahaan. Dari pernyataan

tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara umur perusahaan dengan profitabilitas.

Berdasarkan beberapa pendapat dan bukti empiris, maka hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menuut Setiawan (2009), ukuran perusahaan merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan berukuran besar mempunyai berbagai kelebihan dibanding perusahaan berukuran kecil. Perusahaan besar mampu menghasilkan produk dengan harga per unit yang rendah karena berproduksi pada skala ekonomis.

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan besarnya total aset yang dapat mencerminkan ukuran perusahaan. Dari uraian tersebut menunjukkan adanya hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas, dimana hal tersebut diperkuat oleh hasil empiris penelitian Yusralaini (2009), yang menyatakan adanya pengaruh ukuran perusahaan secara signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Berdasarkan beberapa pendapat dan bukti empiris, maka hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai varian tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Pada umumnya variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*).

1. Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* yaitu variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel *independen*. Variabel terikat dari penelitian ini adalah profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA (*Return On Asset*).

2. Variabel *Independen* (variabel X)

Variabel *independen* yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhnya variabel *dependen*. Ada beberapa variabel *independen* yang dipergunakan untuk mengukur pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas perusahaan. Variabel-variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu perputaran modal, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan.

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aset maupun modal sendiri. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA), yang merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian aset. Pada penelitian ini, ROA dihitung dengan menggunakan rumus (Sartono, 2010):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

2. Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja adalah rasio yang mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu (Riyanto,2010). Perputaran modal kerja dalam penelitian ini diukur dengan perputaran modal kerja bersih, yaitu jumlah aset lancar dikurangi hutang lancar yang mengacu pada penelitian Yusralaini,dkk (2009) dan dirumuskan dengan :

$$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja Bersih}}$$

Keterangan :

Modal kerja bersih = aset lancar – hutang lancar

3. Struktur Modal

Menurut Riyanto (2010), struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER),

dimana rasio ini menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman jangka panjang yang diberikan oleh para kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan, yang dirumuskan dengan : (Kasmir,2008)

$$DER = \frac{\text{Liabilitas}}{\text{Ekuitas}}$$

4. Umur Perusahaan

Menurut Utami (2011), umur perusahaan menunjukkan berapa lama perusahaan tersebut berdiri dan beroperasi. Semakin lama perusahaan, maka semakin banyak informasi yang diperoleh masyarakat tentang perusahaan tersebut. Umur perusahaan dalam penelitian mengacu penelitian Yusralaini,dkk (2009), yaitu diukur dengan umur sejak berdirinya perusahaan sampai dengan tahun pengamatan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atas besarnya aset yang dimiliki perusahaan sehingga perusahaan besar umumnya mempunyai total aset yang besar pula. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan logaritma dari total aset perusahaan. (Hansen dan Juniarti,2014)

Ukuran perusahaan = $\ln \text{ total assets}$

3.2. Populasi dan sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 dan sampel diambil dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu penggunaan sampel berdasarkan kriteria-

kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 pada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012
2. Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 pada di Bursa Efek Indonesia berturut-turut dari 2010 sampai dengan 2012.
3. Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 yang memiliki laba positif selama periode penelitian

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data yang dijadikan sampel dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 pada tahun 2010-2012 yang diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange (IDX)* Kantor Semarang.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Pustaka

Teori diperoleh dari literatur, artikel, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

Metode ini digunakan untuk mempelajari dan memahami literatur-literatur yang memuat pembahasan yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan mendokumentasikan data-data yang telah berhasil dikumpulkan.

3.5. Metode Analisis Data

3.5.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono,2010). Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsi suatu data yang dilihat dari *mean*, *median*, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi. Menurut Ghozali (2009) model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresivariabel independen dan variabel dependen atau keduanya

terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas data dapat diuji dengan Kolmogorov Smirnov dengan melakukan pengujian pada *unstandardized residual* pada model penelitiannya. Menurut Ghazali (2009), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan Z tabel data pada *unstandardized residual* dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika Z hitung (Kolmogorov Smirnov) < Z tabel (1,96) atau angka signifikansi > taraf signifikansi (α) 0,05, maka distribusi data dikatakan normal.
- Jika Z hitung (Kolmogorov Smirnov) > Z tabel (1,96), atau angka signifikansi < taraf signifikansi (α) 0,05 distribusi data dikatakan tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF=1/tolerance$) dan menunjukkan adanya

kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF diatas 10. (Ghozali, 2009)

3. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2009). Uji ini dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika terdapat perbedaan maka model tersebut tidak baik jika digunakan sebagai model penelitian. Penelitian ini menggunakan metode grafik dalam mendeteksi terjadinya heteroskedastisitas. Cara mendeteksi adalah melihat sebaran titik yang membentuk pola tertentu pada sekitar grafik *scatter plot* antara SRESID dan ZPRED. Dasar analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dasar analisis Ghozali (2009), dasar analisis tersebut adalah :

- Jika pada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteriskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model homoskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang

menggunakan data *time series*. Konsekuensi dari adanya autokorelasi dari suatu model regresi adalah varian sampel tidak dapat menggambarkan varians populasinya. Lebih jauh lagi, model regresi yang dihasilkan tidak dapat digunakan untuk menaksir nilai variabel tidak bebas tertentu.

Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dapat digunakan *Run Test*. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara *random* atau tidak (sistematis).

H_0 : residual (res_1) *random*

H_A : residual (res_1) tidak *random*

Keputusan uji autokorelasi dengan menggunakan *Run Test* adalah apabila hasil menunjukkan probabilitas lebih dari 0,05 maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh faktor-faktor independen, yaitu perputaran modal, struktur modal, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan menggunakan regresi berganda dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha=0,05$). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dimana :

Y : Profitabilitas

α : Konstanta

X_1 : Perputaran Modal

X_2 : Struktur Modal

X_3 : Umur Perusahaan

X_4 : Ukuran Perusahaan

β_1 - β_4 : Koefisien regresi

e : error

3.5.2. Uji Model

1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. (Ghozali, 2009).

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Hipotesis Nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter model sama dengan nol, atau :

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Artinya bahwa semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol., atau

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Artinya bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2009)

3.5.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik t, dimana uji ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen.

Kriteria hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

$H_a : b_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Kriteria pengujian:

- Jika nilai t hitung $>$ t tabel, H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai t hitung $<$ t tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.